

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No 04 Teip (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03/124/DK.08/IV/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Penelitian

Blitar, 25 April 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 4 Blitar

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kami memohon Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami.

Nama : Devita Elok Parasuti

NIM : 21108820006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk mendapatkan izin dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi di:

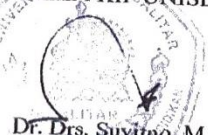
Tempat : SMA Negeri 4 Blitar

Tanggal : 28 April 2025 - 20 Mei 2025

Judul Skripsi : Efektivitas Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
Program Studi PPKn sebagai Guru Pengganti dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Kota Blitar

Demikian surat permohonan ini kami buat, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dekan FKIP UNISBA

Dr. Drs. Suyitno, M. Pd.
NIK. 071070470

- A. Latar Historis Mahasiswa PLP sebagai Guru Penganti di SMAN 4 Kota Blitar
1. Bisa ceritakan sejak kapan SMAN 4 ini menerima mahasiswa program PLP sebagai guru pengganti?
 2. Apa latar belakang awal SMAN 4 Kota Blitar mulai menggandeng mahasiswa PLP Program Studi PPKn?
 3. Bagaimana prosedur penerimaan mahasiswa program PLP untuk ditempatkan di SMAN 4?
 4. Siapa pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama PLP dengan SMAN 4?
 5. Apa motivasi SMAN 4 dalam menjadikan mahasiswa PLP sebagai guru pengganti?
 6. Bagaimana perjanjian atau MoU antara Universitas dan SMAN 4 mengenai PLP dirancang?
 7. Ceritakan pengalaman guru di SMAN 4 sebelum ada program PLP.
 8. Bagaimana tanggapan awal kepala sekolah terhadap kehadiran mahasiswa PLP?
 9. Adakah perubahan kebijakan sekolah sejak program PLP dimulai?
 10. Siapa saja sosok kunci (stakeholder) dalam pelaksanaan PLP di SMAN 4?
 11. Bagaimana mekanisme pengawasan akademik mahasiswa PLP oleh sekolah dan dosen pembimbing?
 12. Apa saja kendala historis yang pernah muncul di masa-masa awal PLP?
 13. Bagaimana perkembangan jumlah mahasiswa PLP yang ditempatkan setiap periode?
 14. Sejauh mana kurikulum PPKn disinkronkan dengan kebutuhan SMAN 4 dalam PLP?
 15. Bagaimana evaluasi historis keberhasilan program PLP di SMAN 4 hingga saat ini?
- B. Efektivitas Mahasiswa PLP sebagai Guru Penganti di SMAN 4 Kota Blitar
1. Bagaimana kesiapan materi ajar mahasiswa PLP sebelum mengajar?
 2. Sejauh mana mahasiswa PLP mengikuti silabus dan RPP yang ada?
 3. Bagaimana cara mahasiswa PLP mengelola kelas selama menjadi guru pengganti?
 4. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan mahasiswa PLP?
 5. Bagaimana penilaian kepala sekolah terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP?
 6. Apakah ada pelatihan pedagogik khusus yang diberikan sebelum PLP?
 7. Bagaimana respon siswa terhadap gaya mengajar mahasiswa PLP?
 8. Apakah mahasiswa PLP mampu menyelesaikan target pembelajaran sesuai jadwal?
 9. Bagaimana kolaborasi antara mahasiswa PLP dan guru mata pelajaran tetap?
 10. Apa indikator keberhasilan mahasiswa PLP sebagai guru pengganti menurut sekolah?
 11. Bagaimana mekanisme umpan balik (feedback) untuk mahasiswa PLP setelah mengajar?
 12. Apakah terdapat monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja PLP?
 13. Bagaimana tingkat kehadiran dan ketepatan waktu mahasiswa PLP?

14. Apakah mahasiswa PLP memanfaatkan media pembelajaran (multimedia, handout) secara efektif?
 15. Bagaimana tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa PLP dalam mengajar?
- C. Dampak Mahasiswa PLP sebagai Guru Pengganti dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
1. Bagaimana persepsi siswa tentang kehadiran mahasiswa PLP di kelas?
 2. Apakah siswa merasa lebih semangat mengikuti pelajaran saat diajar mahasiswa PLP?
 3. Ceritakan perubahan minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn setelah PLP hadir.
 4. Bagaimana mahasiswa PLP memotivasi siswa yang kurang antusias?
 5. Apakah terdapat peningkatan partisipasi diskusi siswa selama PLP?
 6. Bagaimana efektivitas tugas dan kuis yang diberikan mahasiswa PLP dalam memancing minat?
 7. Adakah kegiatan ekstrakurikuler atau project khusus yang diprakarsai mahasiswa PLP?
 8. Bagaimana mahasiswa PLP menjalin hubungan personal dengan siswa untuk memotivasi?
 9. Apakah ada perubahan nilai rata-rata ujian siswa selama PLP?
 10. Bagaimana respons siswa dalam memberikan masukan (kritik/saran) kepada mahasiswa PLP?
 11. Apakah siswa merasa materi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari lewat pendekatan PLP?
 12. Bagaimana mahasiswa PLP mengatasi siswa yang kurang percaya diri?
 13. Ceritakan momen atau kegiatan paling berkesan yang memotivasi siswa.
 14. Apakah ada peningkatan kehadiran siswa di kelas selama masa PLP?
 15. Bagaimana siswa menilai metode motivasi yang digunakan oleh mahasiswa PLP?

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN WILAYAH BLITAR
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4
BLITAR**

Jl. Melati No. 49, Telp : (042) 805091800, Fax: (042) 805091801, NIS 30204, NPDS 20574675
Email: seman4blitar@gmail.com
BLITAR 06111

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
Nomor: 420/138/101.6.4.11/2021
Nomor: 400/2576/416.109.5/2021

Pada hari ini Senin, setelah dalam Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu bertempat di SMAN 4 Blitar, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Drs. Sutrisno M.S
NIP : 1963090198911008
Jabatan : Kepala SMA Negeri 4 Blitar
Telp/Fax : (042) 805091
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kepala Sekolah yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
- Nama : dr. Triana Sulistyawati
NIP : 198104162009032008
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Kepanjokkidul
Telp/Fax : (042) 814664
Dalam hal ini bertindak atas nama Pimpinan UPT Puskesmas Kepanjokkidul Kota Blitar, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bahwa PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Pelaksanaan kesediaan diberikan oleh PIHAK PERTAMA kepada siswa di sekolah yang dikelola oleh PIHAK KEDUA dengan ketentuan:

- Antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah sepakat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Usaha Kesehatan Sekolah.

PERJANJIAN KERJASAMA
SMA NEGERI 4 BLITAR
dan
LEMBAGA PENDIDIKAN HAQQU, MANQU.

Nomor : 420/41.1701.6.11.42021
Nomor : 023/C23/NAV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sutrisno MS
Jabatan : Kepala SMA Negeri 4 Blitar
Alamat : Jalan Melati No. 49 Kota Blitar

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMA Negeri 4 Blitar, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

Nama : M. Nur Alam Fajar, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Pimpinan Lembaga Pendidikan Bahasa HaQQu Man'Qu
Alamat : Jalan Ahmad Dahlan Gg 1 RT 03/RW 003, Tanggung, Keparan Kidul Kota Blitar

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Pendidikan HaQQu Man'Qu, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Tampa mengurangi ketentuan hukum yang berlaku, kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dalam upaya ikut mensukseskan program Pondok Ramadhan Online SMAN 4 Blitar.

Adapun pasal-pasal yang mencakup perjanjian ini adalah:

Pasal 1 – MAKSUD DAN TUJUAN

Mengingat adanya program sekolah yaitu kegiatan pondok Ramadhan untuk siswa, maka Pihak Pertama bermaksud menjalin kerjasama dengan Pihak Kedua yaitu berupa pelaksanaan pondok Ramadhan untuk siswa secara online.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4
BLITAR**

Jl. Melati No. 49, Telp : (042) 805091800, Fax: (042) 805091801, NIS 30204, NPDS 20574675
Email: seman4blitar@gmail.com
BLITAR 06111

No: 420/080.1/416.130.10/2014
No: 020/NOV 14.3/2014

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)
ANTARA
SMA NEGERI 4 BLITAR
DENGAN KOMITE SEKOLAH**

Pada hari senin tanggal Tiga puluh Maret tahun dua ribu empat belas telah dibuat dan ditandatangani kesepakatan bersama (Memorandum of Understanding) untuk selanjutnya disebut MoU oleh dan antara:

- Nama : Drs. SUTRISNO M.S
Jabatan : Kepala SMA NEGERI 4 BLITAR
Alamat : JI. MELATI NO. 49 KOTA BLITAR
Dalam hal ini bertindak dan atas nama SMA Negeri 4 Blitar yang berkedudukan di Jl. melati no. 49 Kota Blitar dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, dengan
- Nama : Drs. AKHYADI
Jabatan : Ketua Komite Sekolah SMA Negeri 4 Blitar
Alamat : Jl. Melati Kelurahan Keparan Kidul Kecamatan Keparan Kidul Kota Blitar

Dalam hal ini dan atas nama Ketua Komite Sekolah SMAN 4 BLITAR yang berkedudukan di Kelurahan Keparan Kidul Kecamatan Keparan Kidul Kota Blitar dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya kedua belah pihak dengan ini menandatangani terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA

adalah suatu Lembaga Pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur Wilayah Blitar

**BAWASLU
KOTA BLITAR**

Jl. Pahlawan 108 Kota Blitar
Blitar - 68101
Telp : (042) 805091800, Fax: (042) 805091801, NIS 30204, NPDS 20574675

27 September 2021

Nomor : 023/PM 02.00K.4-14/902021
Sifat : Peringkat
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **PENYUJUAN KERJASAMA
PANGKAMAN PARTISIPASIF**

Kepada :
Yth. Kepala SMAN 4 Kota Blitar

- **BLITAR**

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan kewajiban Bawaslu Kota Blitar untuk mengembangkan pengawasan Pemilu partisipatif sebagaimana diamanatkan di Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 untuk sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut Mengingat dalam rangka pendidikan pengawasan partisipatif pada pemilu pemilu di SMAN 4 Kota Blitar, bersama ini kami mengajukan permohonan untuk kerjasama tentang pengembangan pusat pengawasan partisipatif di lingkungan lembaga pendidikan sekolah menengah atas dan sederajat di kota Blitar. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan draft nota kesepahaman tentang pengembangan pusat pengawasan partisipatif di lingkungan lembaga pendidikan SMAN 4 Kota Blitar.

Demikian surat perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih,

KETUA
[Signature]
DR. RAMBANG ARINTOKO

Tersusun disampaikan kepada:
1. Asip

Lampiran 3. Kalender Akademik

DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2024/2025 UNTUK TKLB, SDLB, SMLB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

No	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI 24																																
2	AGUSTUS 24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
3	SEPTEMBER 24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
4	OKTOBER 24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
5	NOVEMBER 24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
6	DESEMBER 24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
7	JANUARI 25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
8	FEBRUARI 25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
9	MARET 25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
10	APRIL 25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
11	MAY 25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
12	JUNI 25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
13	JULI 25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

KETERANGAN

Libur Hari Besar

Libur Umum

Libur Semester 1*

Libur Semester 2*

Cuti Bersama

Libur Permalihan Paise

Libur Sekitar Hari Raya

Hari Efektif Fakkatuli

Kegiatan Tengah Semester

1 Januari 2025 : Tahun Baru Muihumi

27 Januari 2025 : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW

29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek 2576

30 Maret 2025 : Hari Raya Idul Fitri Tahun 1446 H

30 April 2025 : Wafat Yesus Kristus

1 Mei 2025 : Hari Raya International

12 Mei 2025 : Hari Raya Wesak 2569

29 Mei 2025 : Kenaikan Yesus Kristus

31 Mei 2025 : Hari Lahir Pancasila

7 Juni 2025 : Hari Raya Idul Adha

21 Juni 2025 : Tahun Baru Hijriyah 1447 H

Semester Ganjil

Semester Genap

Hari Efektif Fakkatuli

KTS

Libur Semester untuk peserta didik

KETERANGAN

Libur Hari Besar
Libur Umum
Libur Semester 1*
Libur Semester 2*
Cuti Bersama

Libur Perayaan Pusa
Libur Sekitar Hari Raya
Hari Efektif Fakultatif
Regulasi Tengah Semester

Semester Ganjil
Semester Genap
Hari Efektif Fakultatif
KTS

* Libur Semester untuk peserta didik

1 Juli 2024 : Tahun Baru Hijriyah 1446 H
17 Agustus 2024 : HUT Republik Indonesia
16 September 2024 : Maulid Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2024 : Hari Raya Natal

1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi
27 Januari 2025 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek 2575
29 Maret 2025 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1546
30-31 Maret 2025 : Hari Raya Idul Fitri 1446 H
18 April 2025 : Wafat Yesus Kristus
1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional
12 Mei 2025 : Hari Raya Waisak 2569
29 Mei 2025 : Kemerdekaan Yesus Kristus
1 Juni 2025 : Hari Lahir Pancasila
7 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha
27 Juni 2024 : Tahun Baru Hijriyah 1447 H

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Juli 2024						Agustus 2024						September 2024						Oktober 2024						
Minggu		7	14	21	28	Minggu		4	11	18	25/31	Minggu	1	8	15	22	29	Minggu		6	13	20	27	
Senin		1	8	15	22	29	Senin		5	12	19	26	Senin	2	9	16	23	30	Senin		7	14	21	28
Selasa		2	9	16	23	30	Selasa		6	13	20	27	Selasa	3	10	17	24		Selasa	1	8	15	22	29
Rabu		3	10	17	24	31	Rabu		7	14	21	28	Rabu	4	11	18	25		Rabu	2	9	16	23	30
Kamis		4	11	18	25		Kamis	1	8	15	22	29	Kamis	5	12	19	26		Kamis	3	10	17	24	31
Jumat		5	12	19	26		Jum'at	2	9	16	23	30	Jum'at	6	13	20	27		Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu		6	13	20	27		Sabtu	3	10	17	24	31	Sabtu	7	14	21	28		Sabtu	5	12	19	26	

15 - 17 Juli 2024 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

7 Juli 2024 Tahun Baru Hijriyah

17 Agustus 2024: HUT Kemerdekaan RI

16 September 2024 : Maulid Nabi Muhammad SAW

10-12 Oktober 2024: Kegiatan Tengah Semester

November 2024						Desember 2024						Januari 2025						Februari 2025					
Minggu		3	10	17	24	Minggu	1	8	15	22	29	Minggu		5	12	19	26	Minggu		2	9	16	23
Senin		4	11	18	25	Senin	2	9	16	23	30	Senin		6	13	20	27	Senin		3	10	17	24
Selasa		5	12	19	26	Selasa	3	10	17	24	31	Selasa		7	14	21	28	Selasa		4	11	18	25
Rabu		6	13	20	27	Rabu	4	11	18	25		Rabu	1	8	15	22	29	Rabu		5	12	19	26
Kamis		7	14	21	28	Kamis	5	12	19	26		Kamis	2	9	16	23	30	Kamis		6	13	20	27
Jum'at	1	8	15	22	29	Jum'at	6	13	20	27		Jum'at	3	10	17	24	31	Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	2	9	16	23	30	Sabtu	7	14	21	28		Sabtu	4	11	18	25		Sabtu	1	8	15	22	

23 - 31 Desember 2024 : Libur Semester ganjil

25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi

27 Januari 2025 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad

29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek

28 Februari 2024: Libur permulaan puasa

Lampiran 4. Program Tahunan dan Program Semester

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA FASE E KELAS X

Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Satuan Pendidikan	: SMA/MA
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Fase E Kelas/Semester	: X (Satu) / 1 (Ganjil) & II (Genap) Capaian Pembelajaran Fase E

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pancasila	Menganalisis cara pandang para pendiri bangsa tentang dasar negara; menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Undang-Undang Dasar Negara 1945	Menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku di masyarakat; menganalisis tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.
Bhinneka Tunggal Ika	Menyajikan asal-usul dan makna semboyan bhinneka tunggal ika sebagai modal sosial; membangun harmoni dalam keberagaman; dan mengenal gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menerapkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara serta memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia; memahami sistem

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	pertahanan dan keamanan negara; menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara; serta menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.

SEMESTER 1			
BAB 1 PANCASILA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA			
Bab	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Gagasan Para Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara	a) Peserta didik mampu menganalisis ide-ide para pendiri bangsa tentang dasar negara pada sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI). b) Peserta didik mampu membedakan ide-ide para pendiri bangsa tentang dasar negara pada sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI).	1) Ide-ide para pendiri bangsa tentang dasar negara di sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI) 2) Tokoh Utama perumus dasar negara.	4 JP
Dinamika Kelahiran Pancasila	a) Peserta didik mampu menganalisis dinamika kelahiran Pancasila. b) Peserta didik mampu menganalisis dinamika jalannya sidang Badan	1) Dinamika dalam sidang BPUPKI pertama. 2) Dinamika dalam perumusan Pancasila.	4 JP

	Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pertama. c) Peserta didik mampu menganalisis dinamika perumusan Pancasila. d) Peserta didik mampu menganalisis dinamika dalam pengesahan Pancasila.	3) Dinamika dalam pengesahan Pancasila.	
Kedudukan Pancasila	a) Peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara.	1) Pancasila sebagai dasar negara 2) Pancasila sebagai pandangan hidup 3) Pancasila sebagai ideologi negara	4 JP
Aktualisasi Pancasila	a) Peserta didik mampu menunjukkan gagasan solutif mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. b) Peserta didik mampu menyajikan contoh perilaku gagasan solutif mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1) Penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 2) Gagasan solutif mengatasi perilaku-perilaku yang bertentangan dengan Pancasila	4 JP
BAB 2 MEMBANGUN BUDAYA TAAT HUKUM			

Membangun Kesadaran Hukum	a) Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh perilaku yang menunjukkan taat hukum dan melanggar hukum dalam kehidupan di masyarakat.	1) Makna Kesadaran Hukum 2) Tujuan dan Fungsi Hukum 3) Sumber Hukum	4 JP
Menerapkan Perilaku Taat Hukum	a) Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh perilaku yang menunjukkan taat hukum dan melanggar hukum dalam kehidupan di masyarakat.	1) Pengertian Hukum dan Norma 2) Penggolongan Hukum	4 JP
Menganalisis Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban	a) Peserta didik mampu menganalisis dampak kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban yang bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1) Pengertian Hak dan Kewajiban 2) Penerapan Hak dan Kewajiban pada Masyarakat Global 3) Upaya Penyelesaian Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban	4 JP
Menganalisis Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan	a) Peserta didik mampu menganalisis hierarki atau tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.	1) Produk dan Hierarki Perundang-undangan. 2) Harmonisasi dan Sinkronisasi	2 JP

	b) Peserta didik mampu menganalisis hubungan Pancasila dengan peraturan perundang-undangan.	Peraturan Perundang-undangan 3) Hubungan Pancasila dengan Peraturan Perundang-Undangan	
JUMLAH			28 JP
SEMESTER 2			
BAB 3 MENGELOLA KEBHINNEKAAN SEBAGAI MODAL SOSIAL PEMBANGUNAN NASIONAL			
Asal-Usul dan Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika	a) Peserta didik mampu menjelaskan asal-usul dan makna semboyan bhinneka tunggal ika.	1) Asal-usul Bhinneka Tunggal Ika 2) Makna Bhinneka Tunggal Ika	4 JP
Gotong Royong sebagai Perwujudan Ekonomi Pancasila	a) Peserta didik mampu mengenal gotong royong	1) Sistem Ekonomi Pancasila	4 JP
Prinsip Gotong Royong untuk Membangun Harmoni dalam Kebangsaan	a) Peserta didik mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama berdasarkan prinsip gotong royong untuk membangun harmoni dalam keragaman.	1) Makna Umum Gotong Royong 2) Makna Pentingnya Gotong Royong 3) Contoh Kegiatan Gotong Royong	4 JP
BAB 4 MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK			

Hak dan Kewajiban sebagai Warga Sekolah dan Masyarakat	a) Peserta didik mampu menerapkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, dan warga masyarakat.	1) Hak dan kewajiban sebagai warga sekolah 2) Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat	4 JP
Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara	a) Peserta didik mampu menjelaskan posisi, tugas, tanggung jawab, dan hak sebagai warga negara Indonesia.	1) Hak dan kewajiban sebagai warga negara	4 JP
Posisi, Tugas, Tanggung Jawab sebagai Warga Negara	a) Peserta didik mampu menjelaskan posisi, tugas, tanggung jawab, dan hak sebagai warga negara Indonesia.	1) Posisi warga negara Tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia	4 JP
Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Indonesia	a) Peserta didik mampu memahami sistem pertahanan dan keamanan negara Indonesia berdasarkan konstitusi dan produk peraturan perundang-undangan.	1) Sistem pertahanan dan keamanan negara Indonesia	2 JP
Peran Indonesia dalam Hubungan Antarneegara	a) Peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara.	1) Peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara	2 JP
Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembangunan Nasional	a) Peserta didik dapat menelaah nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional	1) Nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional	2 JP

JUMLAH	26 JP
TOTAL	54 JP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

Capaian Pembelajaran (umumnya kelas X SMA/MA/Paket C) Pada fase ini, peserta didik menganalisis cara pandang para pendiri negara, kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila; menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku; menganalisis tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia; menyajikan asal usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial, membangun harmoni dalam keberagaman; dan mengenal gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan; menerapkan perilaku, peran dan kedudukan sesuai dengan hak dan kewajiban; memahami sistem pertahanan dan keamanan negara serta peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara; menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.

Elemen	CP Fase E	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila	Menganalisis cara pandang para pendiri bangsa tentang dasar negara; menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan	a) Menganalisis cara pandang para pendiri bangsa dalam sidang BPUPKI mengenai rumusan dasar negara. b) Menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara,	1. Menganalisis cara pandang para pendiri bangsa dalam sidang BPUPKI mengenai rumusan dasar negara. 2. Menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara,

Elemen	CP Fase E	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran
	dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam hubungan antarbangsa dan negara; serta menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.	pandangan hidup, dan ideologi negara. c) Merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. d) Menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan negara Indonesia berdasarkan konstitusi dan produk peraturan perundang-undangan. e) Menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara. f) Menelaah nilai-nilai Pancasila dalam	pandangan hidup, dan ideologi negara. 3. Merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku di masyarakat. 5. Menganalisis tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia 6. Menjelaskan asal-usul dan makna semboyan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>

Elemen	CP Fase E	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran
		pembangunan nasional.	sebagai modal sosial. 7. Membangun harmoni dalam keberagaman. 8. Menjelaskan gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan. 9. Menerapkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan warga masyarakat. 10. Menerapkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara. 11. Menelaah nilai-nilai Pancasila dalam

Elemen	CP Fase E	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran
			pembangunan nasional.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Blitar, 15 Juli 2024
Guru Bidang Studi**

**ADY SUCIPTO, S.Pd
NIP. 19701118 199512 1001**

**SAIFUL ANWAR, S.Pd
NIP. 197007122007011023**

Lampiran 5. Hasil Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara 1

A: "Selamat pagi, Pak. Saya ingin bertanya tentang latar belakang historis mahasiswa PLP di SMA Negeri 4. Boleh Bapak ceritakan sejak kapan SMA 4 ini menerima mahasiswa program PLP sebagai guru pengganti?"

B: "Selamat pagi. Kalau programnya itu sendiri sudah ada bahkan sebelum pandemi Corona. Seingat saya, sejak zaman Pak Imam, program ini sudah berjalan. Itu sekitar tahun 2018, saya ingat pernah menjadi guru pamong dan programnya sudah ada. Jadi, mungkin sudah berjalan sekitar 8 sampai 10 tahun yang lalu."

A: "Lalu, apa yang melatarbelakangi SMA 4 Kota Blitar mulai bekerja sama dengan mahasiswa PLP dari program STIGI?"

B: "Begini, setahu saya itu berawal dari adanya permintaan dari pihak kampus. Biasanya, kami para guru mata pelajaran (Mapel) diundang oleh wakil kepala sekolah (waka) bidang kurikulum untuk pertemuan di awal. Dalam pertemuan itu, disampaikan rencana bahwa akan ada mahasiswa PLP yang datang. Jadi, untuk birokrasi yang lebih detail seperti bagaimana STIGI menjalin kerja sama, yang lebih tahu persis adalah level waka kurikulum, kepala sekolah, atau kepala tata usaha (KTU). Kami sebagai guru tinggal melaksanakannya saja."

A: "Bagaimana prosedur penerimaan mahasiswa PLP untuk ditempatkan di SMA 4? Apakah ada spesifikasi khusus?"

B: "Nah, dari pertemuan awal itu, kami tinggal mengikuti saja. Pertemuan itu biasanya melibatkan dosen pendamping lapangan, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru-guru yang ditugaskan menjadi guru pamong. Biasanya, jurusan yang sering ada di sini tidak hanya PPKN, tetapi juga Biologi dan Bahasa Inggris. Pernah juga ada dari kampus lain untuk jurusan Ekonomi dan Bahasa Indonesia. Mengenai birokrasi spesifiknya, kami para guru tidak terlalu tahu. Kami hanya tahu bahwa prosesnya ada, kami diundang, dan setelah itu ada pembukaan untuk mahasiswa. Mahasiswa yang dikirim ke sini adalah keputusan dari kampus mereka; kami di sini menerima dan membimbing mereka."

A: "Berarti, pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama PLP dengan SMA 4 siapa saja?"

B: "Setahu saya, prosesnya dimulai dari surat-menyurat dari kampus ke kepala sekolah, KTU, dan yang pasti waka kurikulum. Nanti, pihak sekolahlah yang akan menentukan siapa saja guru yang akan menjadi guru pamong, biasanya atas arahan kepala sekolah melalui waka kurikulum. Jadi, kami di level guru hanya mengetahui bahwa kami ditugaskan."

A: "Apa motivasi SMA 4 dalam menjadikan mahasiswa PLP sebagai guru pembantu? Maksud saya, apakah setelah mahasiswa selesai PLP, mereka mendapatkan motivasi untuk mengajar lebih baik dari pengalaman tersebut?"

B: "Tentu. Namanya juga praktik, ya. Saya selalu memberi contoh mulai dari perencanaan, misalnya modul ajar buatan saya. Bapak Kepala Sekolah juga sudah menginstruksikan dari awal bahwa mahasiswa yang masuk ke sini harus *full*, artinya mereka harus ada di sekolah dari pagi sampai pulang, meskipun tidak ada jadwal mengajar. Mereka tidak hanya cenderung mengajar di kelas, tetapi juga harus tahu semua kegiatan di sini. Mulai dari kegiatan pembiasaan karakter di pagi hari seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya, berdoa, literasi, hingga bagaimana terlibat dalam kegiatan di perpustakaan, TU, atau piket. Jadi, yang dipelajari tidak murni tentang pembelajaran di kelas. Jika ada acara khusus seperti peringatan hari besar atau *class meeting*, mereka pasti dilibatkan."

A: "Lalu, bagaimana dengan pengalaman Bapak sebagai guru pamong sebelum dan sesudah adanya PLP ini?"

B: "Pengalamannya beragam karena kemampuan setiap mahasiswa berbeda. Ada yang sangat aktif berorganisasi di luar, misalnya pernah menjadi anggota PPK atau KPPS saat pemilu, dan itu membawa karakter positif. Ada juga yang cenderung tidak punya pengalaman organisasi. Ini memengaruhi ritme kerja mereka; ada yang cepat, ada yang agak lambat. Misalnya, ada aturan jam 7 kurang harus sudah siap di depan kelas, ada mahasiswa yang sangat aktif mengikuti, ada juga yang tidak. Kalau ada yang tidak aktif, saya akan mengingatkan. Namun, terkait kemampuan mengajar di kelas, rata-rata hampir sama dan memenuhi standar."

A: "Bagaimana mekanisme pengawasan akademik mahasiswa PLP oleh sekolah dan guru pamong?"

B: "Pertama dari sisi administrasi, yaitu presensi. Loyalitas mereka terlihat dari situ. Mereka tidak boleh hanya tanda tangan lalu pergi. Jika ada acara di kampus, harus ada izin. Mereka juga wajib membuat kelengkapan administrasi mengajar seperti modul ajar. Nah, ini yang terakhir, ada beberapa yang belum mengumpulkan laporan padahal sudah tiga bulan berlalu. Kecepatan penyelesaian laporan kembali ke individu masing-masing."

A: "Apakah ada evaluasi dari program PLP di SMA 4 ini, mungkin dari kendala yang ada?"

B: "Secara detail tidak ada, selama tidak ada kasus yang memberatkan. Kerja sama ini kan saling menguntungkan. Pihak kampus memerlukan tempat praktik, dan kami menyambut baik, yang penting tidak menimbulkan masalah signifikan. Komunikasi adalah kunci. Selama ini tidak pernah ada mahasiswa yang 'nakal'. Kehadiran mereka, khususnya untuk PPKN, alhamdulillah bagus. Kalaupun tidak masuk, mereka pasti izin terlebih dahulu."

A: "Baik, Pak. Terima kasih banyak atas waktunya. Terakhir, jika saya ingin meminta data seperti MoU kerja sama, apakah diperbolehkan?"

B: "Kalau soal MoU, itu adanya di bagian kurikulum atau KTU. Level guru tidak menyimpan data tersebut. Anda bisa bertanya langsung ke Bapak Wahyu di bagian kurikulum, nanti beliau yang akan mengarahkan."

Hasil Wawancara 2

A (Penanya):

"Selamat pagi, Pak. Terima kasih telah meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan mengenai latar historis program PLP mahasiswa di SMAN 4 Kota Blitar. Sejak kapan sekolah ini menerima mahasiswa PLP sebagai guru pengganti?"

B (Kepala Sekolah):

"Selamat pagi juga. Ya, sebenarnya program ini sudah berlangsung cukup lama. Kami mulai menerima mahasiswa praktik sejak sekitar tahun 2015 atau sebelumnya. Sejak awal, kami sudah terbuka untuk kerja sama dengan berbagai kampus, baik dari dalam kota maupun luar kota. Awalnya, mahasiswa hanya sebatas observasi dan membantu guru pamong, tetapi dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah pandemi, skemanya berkembang menjadi lebih aktif—yakni mereka juga turut mengambil peran sebagai guru pengganti di kelas."

A:

"Apa yang menjadi dasar atau alasan sekolah Bapak terbuka terhadap program tersebut?"

B:

"Prinsip kami sederhana: dunia pendidikan harus saling bersinergi. Kampus membutuhkan tempat praktik, dan kami sebagai institusi pendidikan menengah bisa menjadi laboratorium yang baik bagi mahasiswa. Dengan adanya mahasiswa PLP, kami juga merasa terbantu, terutama saat ada guru yang berhalangan hadir. Tapi lebih dari itu, kami melihatnya sebagai investasi moral—ikut mencetak calon guru masa depan."

A:

"Lalu bagaimana proses mahasiswa PLP bisa ditempatkan di sini? Apakah melalui MoU atau ada kriteria khusus?"

B:

"Biasanya diawali dengan surat permohonan dari kampus, yang kami tindak lanjuti melalui bagian kurikulum. Jika kuota dan jadwal memungkinkan, kami akan terima. Tentu saja, kami harapkan mahasiswa yang datang sudah cukup siap secara akademik maupun mental. Seleksi internal biasanya dilakukan oleh kampus masing-masing."

A:

"Bagaimana tanggapan Bapak terhadap peran mahasiswa PLP sebagai guru pengganti? Apakah mereka cukup efektif?"

B:

"Kami melihat banyak mahasiswa yang sudah mampu menjalankan tugas dengan baik. Bahkan ada beberapa yang menurut saya cukup menonjol dalam hal kreativitas mengajar dan komunikasi dengan siswa. Tentu saja masih ada kekurangan di sana-sini, tetapi itu wajar karena mereka masih dalam tahap belajar. Yang penting adalah kemauan untuk berkembang dan terbuka terhadap masukan."

A:

"Dalam pelaksanaannya, apakah mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan non-akademik?"

B:

"Ya, kami berusaha agar mahasiswa tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga memahami kultur sekolah secara menyeluruh. Mereka biasanya kami libatkan dalam kegiatan upacara, program pembiasaan pagi, kegiatan keagamaan, hingga perayaan hari besar nasional. Kami ingin mereka memahami bahwa menjadi guru itu tidak hanya soal mengajar, tetapi juga soal mendidik dan membentuk karakter."

A:

"Bagaimana sekolah memantau atau mengevaluasi kinerja mereka?"

B:

"Kami pantau melalui laporan guru pamong, absensi harian, dan juga umpan balik dari siswa. Kami juga terbuka jika dosen pembimbing dari kampus ingin berdiskusi atau mengadakan evaluasi bersama. Kami ingin memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman yang utuh, tidak sekadar datang-mengajar-pulang."

A:

"Akhirnya, apakah Bapak melihat program ini memberikan dampak positif bagi siswa?"

B:

"Tentu. Banyak siswa merasa lebih dekat dan terbuka dengan mahasiswa karena rentang usia mereka tidak terlalu jauh. Ini menjadi kelebihan tersendiri karena mahasiswa bisa menjadi jembatan komunikasi antara guru dan siswa. Mereka sering menjadi sumber semangat baru di kelas."

A:

"Terima kasih banyak atas waktunya, Pak. Semoga kerja sama ini terus terjalin."

B:

"Sama-sama. Kami pun berharap kerja sama ini terus berjalan dan memberi manfaat untuk semua pihak."

Hasil Wawancara 3

A: (Penanya)

"Selamat pagi, Bapak/Ibu. Terima kasih sudah meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan mengenai peran kurikulum dalam program PLP mahasiswa di sekolah ini."

Bisa dijelaskan bagaimana proses awal kerja sama dengan kampus dalam pelaksanaan PLP?"

B: (Waka Kurikulum):

"Selamat pagi juga. Sama-sama. Jadi begini, setiap kali ada kampus yang ingin mengadakan PLP atau praktik pembelajaran di SMAN 4, mereka biasanya mengirimkan surat permohonan resmi ke kepala sekolah terlebih dahulu. Setelah surat diterima, kami dari bidang kurikulum melakukan koordinasi internal, termasuk menentukan guru pamong, teknis pelaksanaan, dan menyusun jadwal. Jadi prosesnya selalu diawali secara administratif, baru kemudian masuk ke tahap teknis."

A:

"Lalu, bagaimana penempatan mahasiswa PLP, apakah berdasarkan jurusan atau permintaan dari sekolah?"

B:

"Penempatan biasanya berdasarkan formasi jurusan yang dibutuhkan dan kesiapan sekolah. Kami menerima dari berbagai jurusan—tidak hanya PPKn, tapi juga Bahasa Inggris, Biologi, dan kadang Ekonomi atau Bahasa Indonesia. Kami dari kurikulum akan melihat kesiapan guru pamong dan menyesuaikan dengan ketersediaan jam pelajaran. Setelah itu, mahasiswa langsung dibimbing oleh guru pamong masing-masing."

A:

"Apakah mahasiswa PLP memiliki wewenang untuk menggantikan guru yang berhalangan atau tidak hadir?"

B:

"Ya, benar. Itu memang bagian dari penguatan peran mereka. Mahasiswa PLP, khususnya pada tahap PLP II, memang kami libatkan sebagai guru pengganti dengan pendampingan. Mereka bukan sekadar observasi, tapi aktif mengajar sesuai dengan perangkat ajar yang sudah dikonsultasikan dan disetujui guru pamong. Namun tetap, semua kegiatan terpantau dan harus terkoordinasi."

A:

"Dalam hal pengawasan, bagaimana kurikulum memastikan bahwa pelaksanaan PLP berjalan sesuai rencana?"

B:

"Kami rutin berkoordinasi dengan guru pamong. Selain itu, absensi dan laporan harian mahasiswa juga kami cek. Setiap mahasiswa wajib hadir selama jam kerja, walaupun tidak ada jadwal mengajar. Itu bagian dari kedisiplinan. Jika ada pelanggaran atau ketidaksesuaian, kami langsung komunikasikan dengan pihak kampus atau dosen pembimbing lapangan."

A:

"Apa saja keunggulan atau manfaat yang Bapak/Ibu lihat dari kehadiran mahasiswa PLP di sekolah?"

B:

"Sangat membantu. Mereka membawa semangat baru ke dalam lingkungan sekolah. Banyak siswa yang lebih mudah berinteraksi dengan mahasiswa karena usia yang tidak terlalu jauh. Selain itu, mahasiswa juga bisa membantu kami dalam kegiatan-kegiatan sekolah lainnya, seperti acara keagamaan, lomba, atau kegiatan OSIS. Mereka belajar banyak dari situ, sekaligus membantu kami juga."

A:

"Bagaimana evaluasi Bapak/Ibu terhadap program PLP sejauh ini?"

B:

"Secara umum sangat positif. Meski ada beberapa mahasiswa yang masih perlu pendampingan lebih dalam hal manajemen kelas atau penyesuaian waktu, mayoritas menunjukkan tanggung jawab dan kemauan belajar yang tinggi. Kami harap kerja sama ini tetap terjalin ke depannya karena kami juga melihat dampak positifnya terhadap siswa dan iklim belajar."

A:

"Terima kasih atas waktu dan penjelasannya, Bapak/Ibu. Ini sangat membantu untuk kebutuhan penelitian saya."

B:

"Sama-sama. Semoga lancar penelitiannya dan semoga pengalaman di sini bermanfaat."

Hasil Wawancara 4

A: "Mengetahui arsip, apakah pihak sekolah menyimpan dokumen-dokumen dari mahasiswa PLP?"

B: "Kalau arsipnya saya tidak simpan, karena itu sudah ada di dalam persyaratan mereka. Selama ini, programnya setiap tahun selalu ada, dari angkatan A, B, C, dan seterusnya."

A: "Baik, Pak. Mohon izin, apakah saya boleh merekam percakapan ini?"

B: "Oh, iya, silakan."

A: "Terima kasih. Berarti, untuk perjanjian kerja sama atau MoU, apakah dari pihak UNISBA yang langsung memberikan drafnya, atau dari SMAN 4 ada persyaratan khusus?"

B: "Biasanya dari UNISBA yang memberikan drafnya. Nanti isinya kita lihat kesepakatannya seperti apa. Selama ini, kami dari SMAN 4 tidak memberikan persyaratan khusus. Yang penting, semua sesuai dengan buku panduan PLP. Selama kami bisa membantu dan memfasilitasi, kerja sama akan kami laksanakan."

A: "Berarti untuk mendapatkan latar belakang historis yang lebih lengkap, dari awal sampai akhir, sebaiknya saya ke Kepala Sekolah ya, Pak?"

B: "Betul, akan lebih lengkap jika ke Bapak Kepala Sekolah."

Hasil Wawancara 5

A: "Kita mulai wawancaranya ya, tentang efektivitas mahasiswa PLP sebagai guru pengganti di SMAN 4. Pertanyaan pertama, bagaimana kesiapan materi ajar mahasiswa PLP sebelum mengajar?"

B: "Jadi, satu minggu sebelum mengajar, kami sudah mendapat bimbingan untuk mengerjakan materi. Kami menyusun modul ajar terlebih dahulu, setelah itu kami ajukan untuk revisi ke guru pamong (Pak Saiful). Setelah disetujui, baru kami mulai mengajar menggunakan modul tersebut."

A: "Sejauh mana mahasiswa PLP mengikuti silabus dan RPP yang sudah disusun?"

B: "Alhamdulillah, silabus dan RPP semua terlaksana dengan baik. Untuk penilaian dan semua materi sudah selesai kami sampaikan."

A: "Bagaimana cara mahasiswa PLP mengelola kelas selama menjadi guru pengganti?"

B: "Pertama, kami berusaha mengondisikan anak-anak agar fokus pada materi. Setelah itu, kami selingi dengan sedikit permainan atau menyanyi bersama agar suasana tidak canggung dan anak-anak tidak jenuh."

A: "Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan?"

B: "Kami menggunakan metode **PBL** (*Problem-Based Learning*)."

A: "Bagaimana penilaian kepala sekolah terhadap kinerja kalian?"

B: "Kemarin waktu acara penutupan, kami mendapat apresiasi yang baik dari kepala sekolah dan para guru."

A: "Apakah ada pelatihan pedagogik khusus yang diberikan kampus sebelum kalian berangkat PLP?"

B: "Iya, ada."

A: "Lalu, bagaimana respons siswa terhadap gaya mengajar mbak-mbak sekalian sebagai mahasiswa PLP?"

B: "Namanya siswa ya, kadang ada yang semangat, kadang ada juga yang belum mengerti. Itu termasuk kendala ringan bagi kami."

A: "Apakah kalian mampu menyelesaikan target pembelajaran sesuai jadwal yang dibuat di modul ajar?"

B: "Iya, sudah selesai semua. Waktunya pas untuk empat minggu dan semua materi tersampaikan."

A: "Bagaimana kolaborasi antara kalian dengan guru mata pelajaran sebagai **guru pamong**?"

B: "Setiap kami masuk kelas, ada sesi di mana Pak Saiful ikut masuk untuk memantau cara kami mengajar. Setelah itu, kami melakukan konsultasi. Beliau akan memberi masukan, misalnya, 'oh, ini sebaiknya seperti ini'. Jadi, kami bisa langsung memperbaiki apa yang kurang saat mengajar di pertemuan berikutnya. Itu dilakukan secara langsung."

A: "Menurut sekolah, apa indikator keberhasilan mahasiswa PLP sebagai guru pengganti?"

B: (*Tampak berpikir*) "Indikator keberhasilan dari sekolah..."

A: "Maksud saya, apa yang menjadi tolok ukur dari sekolah bahwa kalian dianggap berhasil?"

B: "Oh, mungkin lebih ke umpan balik setelah kami selesai PLP. Yang pertama, kami jadi semakin berani mengelola kelas. Kami belajar bagaimana mengondisikan kelas agar tidak gaduh. Kami jadi tahu bagaimana caranya."

A: "Apakah ada monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja kalian?"

B: "Iya, ada. Setiap minggu kami ada evaluasi bersama untuk membahas kekurangan-kekurangan. Contohnya, di awal kami masuk kelas, kami masih agak malu dan takut memulai komunikasi dengan murid karena belum kenal. Pak Saiful memberi masukan, 'tidak apa-apa, anggap saja mereka seperti teman, biar kita *enjoy* saat mengajar'."

A: "Bagaimana dengan tingkat kehadiran dan ketepatan waktu kalian?"

B: "Selama PLP, alhamdulillah kami selalu masuk. Kami selalu *on time* saat masuk kelas sampai selesai. Untuk jam pulang, kami juga mengikuti jam pulang sekolah, yaitu jam 3 sore."

A: "Apakah kalian memanfaatkan media pembelajaran seperti multimedia atau *handout* secara efektif?"

B: "Iya, kami menggunakan proyektor LCD yang terhubung ke laptop."

A: "Terakhir, apa tantangan terbesar yang dihadapi selama mengajar?"

B: "Tantangan terbesar adalah sulitnya membuat anak-anak lepas dari *gadget*. Saat kami sedang menjelaskan materi, kadang ada yang asyik main *game* atau *scrolling* media sosial. Jadi, kesulitannya lebih ke pengelolaan kelas agar perhatian mereka tidak teralihkan oleh *gadget*."

A: "Baik, terima kasih banyak Mbak Minji atas waktunya. Selanjutnya saya akan berbicara dengan Mbak Selvi."

Hasil Wawancara 6

A: "Siang, Mbak Selvi. Saya boleh minta waktunya untuk wawancara terkait efektivitas mahasiswa PLP sebagai guru pengganti di SMAN 4?"

B: "Baik, iya, Mbak. Silakan."

A: "Yang pertama, bagaimana kesiapan materi ajar kalian sebelum mengajar?"

B: "Baik. Jadi, sebelum mulai pembelajaran, kami dalam satu kelompok sudah menyiapkan **modul ajar** terlebih dahulu. Modul itu kemudian kami konsultasikan kepada **guru pamong**. Ketika sudah disetujui, baru kami laksanakan di kelas. Jadi, Insya Allah kesiapan materi sudah siap sebelum mengajar."

A: "Lalu, sejauh mana mahasiswa PLP mengikuti silabus dan RPP yang ada?"

B: "Alhamdulillah, kami bisa mengikuti silabus dan RPP dengan baik, Mbak. Tentu tidak lepas juga dari bimbingan guru pamong."

A: "Bagaimana cara Mbak Selvi mengelola kelas selama menjadi guru pengganti?"

B: "Setiap kelas itu punya ciri khas yang berbeda-beda. Saya mengajar di kelas X-D, X-E, dan X-F, dan cara pengelolaannya berbeda. Kalau kelas X-D, anak-anaknya sangat hiperaktif, jadi mereka lebih suka dan lebih kompak kalau kerja kelompok. Kalau diberi materi biasa lalu tugas individu, mereka agak sulit untuk mengumpulkan tugas. Kalau kelas X-F, Alhamdulillah anaknya standar dan lebih mudah diajak kerja sama, baik untuk proyek maupun belajar mandiri. Jadi, pengelolaannya beda-beda tiap kelas, tapi tetap mengikuti modul ajar."

A: "Bagaimana penilaian kepala sekolah terhadap kinerja mahasiswa PLP?"

B: "Sejauh yang saya tahu dari acara pelepasan kemarin, Alhamdulillah, beliau memberikan apresiasi yang baik untuk teman-teman PLP di sini."

A: "Apakah ada pelatihan pedagogik khusus yang diberikan sebelum PLP berlangsung?"

B: "Iya, Mbak. Sebelum berangkat PLP, ada pembekalan materi yang dilaksanakan di kampus."

A: "Bagaimana respons siswa terhadap gaya mengajar mahasiswa PLP?"

B: "Mungkin tidak secara keseluruhan sama ya, Mbak. Pasti ada beberapa anak yang antusias, tapi ada juga yang cenderung malas. Jadi, kami sebagai sesama teman PLP juga saling mendukung untuk pengelolaan kelas."

A: "Apakah mahasiswa PLP mampu menyelesaikan target pembelajaran sesuai jadwal?"

B: "Iya, Alhamdulillah selama PLP 8 minggu dengan 4 kali mengajar, semua terlaksana dengan baik sesuai jadwal. Tidak ada yang molor setelah acara penutupan."

A: "Bagaimana kolaborasi antara kalian dengan guru pamong?"

B: "Alhamdulillah, kolaborasi kami sangat baik. Kalau ada hal yang kurang kami mengerti atau mengganjal, kami tidak sungkan untuk bertanya langsung kepada beliau, dan beliau juga langsung memberikan solusi terbaik."

A: "Menurut sekolah, apa indikator keberhasilan mahasiswa PLP? Maksudnya, dalam hal apa kalian dianggap berhasil?"

B: "Mungkin karena kami berhasil menjalankan PLP tepat waktu, berhasil memberikan nilai-nilai siswa kepada guru pamong, dan telah menyampaikan semua materi dengan baik serta tepat waktu."

A: "Bagaimana mekanisme umpan balik atau *feedback* untuk kalian setelah mengajar?"

B: "Alhamdulillah, setelah PLP ini kami jadi punya rasa percaya diri yang lebih tinggi. Kami juga jadi lebih tahu kenyataan di lapangan itu seperti apa. Banyak hal yang kami kira sulit, ternyata tidak sesulit itu."

A: "Apakah ada monitoring dan evaluasi berkala dari guru pamong?"

B: "Iya, ada, Mbak. Setiap kali selesai mengajar, guru pamong selalu menanyakan apakah ada kendala dan bagaimana kesiapan materi untuk pertemuan berikutnya. Selalu ada komunikasi."

A: "Bagaimana dengan tingkat kehadiran dan ketepatan waktu kalian?"

B: "Alhamdulillah, sejauh ini kami selalu tepat waktu dan menjalankan tugas dengan baik."

A: "Apakah kalian memanfaatkan media pembelajaran seperti multimedia secara efektif?"

B: "Iya, kami menggunakan media pembelajaran seperti **PPT** (PowerPoint) dengan menggunakan proyektor."

A: "Terakhir, apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam praktik mengajar?"

B: "Tantangannya adalah setiap kelas memiliki ciri khas yang berbeda. Jadi, kami harus pintar-pintar mengelola kelas sesuai karakter mereka masing-masing. Kesulitan lainnya adalah bagaimana cara agar semua anak mau belajar dengan baik. Ada beberapa anak yang kalau diberi tugas individu tidak mengerjakan atau tidak mengumpulkan. Tantangannya adalah bagaimana caranya agar anak tersebut mau mengumpulkan tugasnya. Itu cukup *challenging*."

A: "Baik. Terima kasih banyak ya, Mbak Selvi, sudah bersedia saya wawancarai untuk tugas akhir saya. Maaf sudah mengganggu waktunya."

B: "Iya, baik. Terima kasih kembali, Mbak."

Hasil Wawancara 7

A: "Selamat siang, Mbak Rizki. Saya ingin mewawancarai Mbak terkait efektivitas mahasiswa PLP sebagai guru pengganti di SMAN 4."

B: "Iya, Mbak, silakan."

A: "Baik, yang pertama, bagaimana kesiapan materi ajar mahasiswa PLP sebelum mengajar?"

B: "Jadi, satu minggu sebelum mengajar, kami membuat **modul ajar**. Modul ajar itu kemudian kami serahkan kepada **guru pamong** untuk diperiksa, apakah ada yang kurang atau perlu dibenahi. Setelah guru pamong menyatakan oke, baru modul itu kami gunakan di kelas."

A: "Sejauh mana mahasiswa PLP mengikuti silabus dan RPP yang ada?"

B: "Kalau kemarin, kami mengajar selama empat minggu dan semua materi sesuai target dan jadwal. Jadi, pelaksanaannya tepat waktu."

A: "Bagaimana cara Anda mengelola kelas selama menjadi guru pengganti?"

B: "Untuk pengelolaan kelas, tentu setiap kelas berbeda-beda dan punya ciri khasnya masing-masing. Ada kelas yang muridnya aktif, tapi ada juga yang terkadang malah main *game* sendiri."

A: "Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan?"

B: "Kemarin kami memakai dua metode, yaitu **PJBL** (*Project-Based Learning*) dan **PBL** (*Problem-Based Learning*)."

A: "Bagaimana penilaian kepala sekolah terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP?"

B: "Waktu acara penutupan, kepala sekolah memberikan ucapan terima kasih karena sudah dibantu dan memberikan apresiasi yang baik kepada kami."

A: "Apakah ada pelatihan pedagogik khusus yang diberikan sebelum berangkat PLP?"

B: "Iya, ada. Sebelum kami melakukan PLP di sekolah, kalau tidak salah selama tiga hari kami diberikan materi-materi dan pembekalan."

A: "Lalu, bagaimana respons siswa terhadap gaya mengajar Anda?"

B: "Kalau dari siswa, mereka sangat antusias, meskipun ada juga beberapa yang masih belum antusias."

A: "Apakah Anda mampu menyelesaikan target pembelajaran sesuai jadwal?"

B: "Alhamdulillah, untuk penyelesaian target sudah sesuai dengan modul ajar. Dalam empat minggu itu kami sudah selesai, jadi tepat waktu sesuai yang diharapkan."

A: "Bagaimana kolaborasi antara mahasiswa PLP dan guru pamong?"

B: "Kalau dari guru pamong, setiap kali ada yang kurang pas dari cara kami mengajar, beliau akan langsung memberi arahan."

A: "Menurut sekolah, apa indikator keberhasilan mahasiswa PLP sebagai guru pengganti?"

B: "Yang bisa menilai keberhasilan kami adalah **guru pamong**."

A: "Selanjutnya, bagaimana mekanisme umpan balik atau *feedback* untuk Anda setelah mengajar?"

B: "Kalau *feedback* untuk saya pribadi, kami jadi tahu bagaimana cara mengelola kelas dan menyampaikan materi sampai mereka benar-benar paham."

A: "Apakah terdapat monitoring dan evaluasi berkala dari pihak sekolah?"

B: "Iya, ada. Monitoring dan evaluasi datang dari guru pamong. Contohnya, kalau hari ini kami telat satu menit saja, guru pamong akan langsung mengingatkan, 'besok jangan sampai telat lagi'. Jadi kami selalu dimonitor."

A: "Bagaimana dengan tingkat kehadiran dan ketepatan waktu Anda?"

B: "Untuk kehadiran, dari awal sampai akhir kami selalu hadir. Pulangnya juga mengikuti jadwal guru-guru di sini, sampai jam 3 sore."

A: "Apakah Anda memanfaatkan media pembelajaran seperti multimedia secara efektif?"

B: "Iya, kami memakai LCD Proyektor dan **PPT** (PowerPoint)."

A: "Terakhir, Mbak, apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengajar?"

B: "Tantangan terbesar itu adalah peserta didik yang masih sering main *gadget*, seperti main *game*, saat pelajaran. Menurut saya itu agak menyulitkan."

A: "Berarti pengawasan terhadap penggunaan *gadget* ini harus ekstra, ya?"

B: "Iya, betul."

A: "Oke, Mbak Rizki. Terima kasih banyak sudah bersedia menjadi narasumber saya."

B: "Sama-sama, Mbak."

Hasil Wawancara 8

A: "Selamat siang, Mbak Reina dan Outre. Terima kasih sudah bersedia menjadi responden saya. Saya mau bertanya tentang dampak kehadiran mahasiswa PLP sebagai guru pengganti dalam meningkatkan motivasi belajar kalian."

B: "Iya, Mbak."

A: "Pertama, bagaimana persepsi kalian tentang kehadiran kakak-kakak mahasiswa PLP?"

B: "Sangat membantu. Suasana belajarnya jadi lebih seru dan berubah. Mungkin karena gurunya ganti dan metode mengajarnya juga berbeda, jadi buat kami lebih seru saja pas belajar."

A: "Apakah kalian merasa lebih semangat saat diajar oleh mahasiswa PLP?"

B: "Iya, karena selain seru, gurunya kan juga masih muda dan terasa **sefrekuensi** dengan kami. Jadi lebih semangat. Ada banyak *games* juga, jadi tidak langsung belajar terus."

A: "Ceritakan perubahan minat belajar kalian terhadap pelajaran PKN setelah ada kakak-kakak PLP."

B: "Kami jadi lebih minat dan lebih tertarik untuk mempelajarinya. Itu karena cara kakak-kakak PLP menjelaskannya lebih detail dan lebih bisa kami pahami. Bahasanya juga sama seperti bahasa kami sehari-hari, jadi rasanya seperti belajar dengan teman."

A: "Pelajaran PKN kan kadang bikin ngantuk. Bagaimana kakak-kakak PLP memotivasi kalian agar tetap antusias?"

B: "Mereka membuat pelajarannya jadi lebih asyik. Misalnya, sering ada kerja kelompok atau *games*. Jadi kami lebih tertarik untuk belajar. Kakaknya membuat inovasi dalam mengajar, jadi tidak membosankan seperti hanya membaca dan menulis. Kami jadi makin semangat."

A: "Apakah ada peningkatan partisipasi saat diskusi di kelas?"

B: "Iya, karena kakak-kakak PLP sering memberikan tugas kelompok, itu membuat kami jadi lebih sering berdiskusi."

A: "Bagaimana efektivitas tugas dan kuis yang diberikan dalam memancing minat kalian?"

B: "Justru makin minat dan makin seru. Soalnya, kuisnya sering ada gambar atau visual, dan materinya juga sudah kami cicil sebelumnya. Jadi, saat mengerjakan kami tidak merasa terbebani. Rasanya seru seperti mengingat-ingat materi."

A: "Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus yang diprakarsai oleh mahasiswa PLP, misalnya seminar?"

B: "Kalau itu belum ada, Mbak."

A: "Bagaimana hubungan personal kalian dengan kakak-kakak mahasiswa? Apakah sering mengobrol di luar jam pelajaran?"

B: "Iya, kadang kami mengobrol biasa di luar pelajaran, kadang juga bercanda."

A: "Lalu, apakah ada perubahan nilai rata-rata setelah diajar oleh mereka?"

B: "Kalau nilai ulangan PKN kan belum keluar. Tapi kalau dari nilai kuis-kuis yang diberikan, lumayan ada peningkatan. Nilainya kebanyakan di atas KKM."

A: "Apa masukan, kritik, atau saran dari kalian untuk kakak-kakak PLP kemarin?"

B: "Kalau sarannya, semoga mengajarnya bisa lebih lama. Untuk kritik, tidak ada sih, karena cara mengajarnya seru-seru saja."

A: "Apakah materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan sehari-hari?"

B: "Iya, selain relevan dengan kehidupan sehari-hari, juga sangat relevan dengan materi pelajaran."

A: "Saat kalian merasa tidak percaya diri, misalnya saat akan presentasi, bagaimana kakak-kakak PLP membantu?"

B: "Mereka memberikan motivasi. Biasanya kami ditemani di depan. Mereka bilang, 'Nggak apa-apa, nanti dibantu kalau ada yang tidak bisa'. Jadi kami lebih yakin untuk presentasi."

A: "Ceritakan momen atau kegiatan yang paling berkesan bagi kalian."

B: "Yang paling berkesan itu waktu kakak-kakak menyuruh kami membuat *scrapbook* secara berkelompok. Isinya tentang UUD. Menurut kami itu seru, karena ada unsur kreativitasnya, belajarnya dapat, dan kerja kelompoknya juga dapat."

A: "Apakah ada peningkatan kehadiran siswa di kelas selama diajar kakak-kakak PLP?"

B: "Oh iya, ada. Soalnya kehadiran kelas kami jadi nihil terus, tidak pernah ada yang bolos."

A: "Terakhir, bagaimana kalian menilai metode motivasi yang mereka gunakan, seperti kuis dan *scrapbook*?"

B: "Bagus. Inovasinya lebih bagus dan memperbanyak inspirasi. Kalau guru-guru senior kan paling sering hanya fokus belajar. Kalau kakak-kakak ini inovasinya lebih banyak, mereka lebih tahu cara agar anak-anak mau belajar. Jadi kami lebih paham."

A: "Baik, pertanyaan terakhir sudah selesai. Terima kasih banyak ya sudah menjadi responden. Semoga kalian sukses ke depannya. Sekarang boleh kembali ke kelas."

Hasil Wawancara 9

A: "Selamat siang, dengan Mbak Fika dan Mbak Liberti. Terima kasih sudah bersedia menjadi responden saya. Saya ingin bertanya tentang dampak mahasiswa PLP sebagai guru pengganti dalam meningkatkan motivasi belajar kalian."

B: "Iya, Mbak."

A: "Pertama, bagaimana persepsi kalian tentang kehadiran mahasiswa PLP di kelas?"

B: "Lebih asyik dan lebih seru. Karena kan mereka juga masih muda, jadi suasananya tidak seperti diajar guru-guru pada umumnya. Rasanya lebih rileks dan tidak tegang."

A: "Apakah kalian merasa lebih semangat ketika mengikuti pelajaran yang diajar oleh kakak-kakak mahasiswa?"

B: "Iya, semangat. Soalnya mungkin kakak-kakaknya punya ide-ide dan cara baru untuk mengajar, jadi kami tidak bosan."

A: "Ceritakan perubahan minat belajar kalian, khususnya pada pelajaran PPKN, setelah dan sebelum ada kakak-kakak PLP."

B: "Kami jadi lebih semangat. Pelajaran PPKN itu kan banyak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Nah, biasanya kakak-kakaknya menyuruh kami menghafal materi yang sudah dipelajari. Itu benar-benar dilakukan agar kami bisa paham."

A: "PPKN sering dianggap bikin mengantuk. Bagaimana kakak-kakak PLP mengatasi rasa malas atau kantuk kalian di kelas?"

B: "Mungkin dengan diajak bermain *games*. Intinya, mereka berusaha agar kami semua bisa semangat dan tidak malas-malasan lagi."

A: "Apakah ada peningkatan partisipasi diskusi di kelas selama mereka mengajar?"

B: "Iya, karena sering ada tugas kelompok, jadi kami bisa semakin akrab dengan teman-teman."

A: "Bagaimana efektivitas tugas dan kuis yang diberikan dalam memancing minat kalian?"

B: "Sebenarnya PPKN itu kan gampang-gampang susah. Karena kami sudah disuruh menghafal dari awal, kami jadi lebih paham materi mana yang akan keluar di ujian."

A: "Apakah kakak-kakak PLP pernah melibatkan kalian dalam proyek khusus atau ekstrakurikuler?"

B: "Tidak ada, sih."

A: "Bagaimana mereka menjalin hubungan personal dengan kalian di luar jam pelajaran?"

B: "Mungkin waktu istirahat kami bisa ngobrol-ngobrol santai atau foto-foto bersama."

A: "Lalu, apakah ada perubahan pada nilai rata-rata kalian?"

B: "Ada, sih. Cara mengajar kakak-kakaknya yang menyuruh kami menghafal itu benar-benar meningkatkan nilai banget, Kak."

A: "Apa kritik dan saran dari kalian untuk kakak-kakak PLP kemarin?"

B: "Kalau kritik tidak ada. Sarannya, semoga bisa lebih lama lagi di sini."

A: "Apakah materi yang disampaikan terasa lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari?"

B: "Iya, karena materi PPKN memang banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari."

A: "Bagaimana kakak-kakak PLP mengatasi siswa yang kurang percaya diri, misalnya saat akan presentasi?"

B: "Karena adanya tugas kelompok, kami tidak maju sendirian. Jadi bisa saling melengkapi dan kami jadi lebih percaya diri."

A: "Ceritakan momen atau kegiatan yang paling berkesan bagi kalian."

B: "Mungkin cara mengajarnya yang tidak tegang. Lalu, kakak-kakaknya akrab banget sama murid, jadi seperti teman. Apalagi jarak umurnya dekat."

A: "Apakah ada peningkatan kehadiran siswa di kelas selama mereka mengajar?"

B: "Kalau siswa yang sering bolos, sepertinya itu masalah pribadi, jadi tidak terlalu ada perubahan."

A: "Terakhir, bagaimana kalian menilai metode motivasi yang mereka gunakan? Beri nilai dari 1 sampai 10."

B: "Sembilan per sepuluh (9/10). Alasannya, cara mengajarnya asyik banget, banyak metode baru yang diajarkan, dan membuat siswa tidak canggung. Rasanya seperti dirangkul."

A: "Jadi, mereka bisa merangkul murid ya. Oke, terima kasih Mbak Fika dan Mbak Liberti sudah mau menjadi responden saya. Semoga ke depannya menjadi siswa yang baik. Terima kasih banyak ya."

Hasil Wawancara 10

A: "Selamat siang, dengan Mbak Deja Salmanesa. Terima kasih sudah bersedia menjadi responden saya. Saya ingin bertanya tentang dampak mahasiswa PLP sebagai guru pengganti dalam meningkatkan motivasi belajar kalian."

B: "Iya, Mbak."

A: "Pertama, bagaimana persepsi Anda sebagai siswa tentang kehadiran mahasiswa PLP ini?"

B: "Kehadiran kakak-kakak PLP itu mengubah suasana di kelas menjadi lebih semangat dan ceria. Kakak-kakaknya juga bisa berbaur, jadi kami merasa lebih asyik."

A: "Apakah Anda merasa lebih semangat ketika mengikuti pelajaran yang diajar oleh mereka?"

B: "Iya, karena bahasa yang mereka gunakan juga mudah dipahami untuk generasi kami."

A: "Ceritakan perubahan minat Anda terhadap pelajaran PPKN, terutama setelah dan sebelum mahasiswa PLP hadir."

B: "Kalau sebelumnya kan cenderung monoton, jadinya bikin ngantuk dan membosankan. Setelah ada kakak PLP, jadi lebih seru karena ada *games* dan kuis. Kalau di kuis itu kan ada persaingan skor, jadi itu membuat kami lebih semangat dan berusaha mendapatkan nilai yang baik."

A: "Bagaimana kakak-kakak PLP memotivasi siswa yang kurang antusias?"

B: "Dengan cara berbaur dan memberi semangat. Bahasanya juga dibuat lebih santai agar kami termotivasi untuk mengerjakan tugas."

A: "Apakah ada peningkatan partisipasi diskusi siswa selama mereka mengajar?"

B: "Banyak. Karena adanya kakak PLP, kami sering dibentuk menjadi kelompok-kelompok, jadinya ada kesempatan untuk berdiskusi. Sebelumnya kan jarang sekali."

A: "Bagaimana efektivitas tugas dan kuis yang diberikan dalam memancing minat Anda?"

B: "Sangat efektif. Karena kuisnya membuat kami kejar-kejaran nilai, kami jadi semangat belajar dan menghafal. Ada rasa persaingan yang positif."

A: "Adakah kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus yang dibuat oleh kakak-kakak yang melibatkan kalian?"

B: "Kalau itu tidak ada."

A: "Bagaimana mereka menjalin hubungan personal sebagai teman, bukan hanya sebagai guru, untuk membangun motivasi kalian?"

B: "Dengan cara lebih banyak mengobrol dan sering berinteraksi santai dengan kami."

A: "Adakah perubahan nilai rata-rata selama mereka mengajar?"

B: "Kalau nilai rapor belum tahu, karena tidak diberitahu langsung. Tapi kalau dari skor-skor kuis, ada peningkatan. Kami jadi lebih paham materinya."

A: "Bagaimana respons Anda dalam memberikan masukan, kritik, atau saran untuk kakak-kakak PLP?"

B: "Kalau kritik tidak ada. Tapi kalau saran, seperti yang lain, semoga bisa mengajar lebih lama karena suasananya lebih seru dan kami bisa memahami materi dengan lebih mudah."

A: "Menurut Anda, apakah materi pelajaran terasa lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari lewat pendekatan mereka?"

B: "Iya, lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari, apalagi karena sering ada diskusi."

A: "Bagaimana mereka mengatasi siswa yang kurang percaya diri, misalnya enggan maju ke depan untuk presentasi?"

B: "Diberi semangat, Kak. Kakaknya meyakinkan kami, 'Saya yakin penyampaianannya pasti betul,' atau menyemangati dengan, 'Kamu pasti bisa!'. Kata-kata seperti itu sangat membantu."

A: "Boleh ceritakan momen atau kegiatan paling berkesan yang sangat memotivasi Anda?"

B: "Momen saat mengerjakan kuis, sih. Karena di aplikasi seperti **Quizizz** kan ada sistem kejar-kejaran nilai, jadi kami berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang paling tinggi."

A: "Apakah ada peningkatan kehadiran siswa di kelas selama mereka mengajar? Misalnya siswa yang biasanya sering tidak masuk?"

B: "Iya, masuk semua. Ada satu anak yang biasanya suka tidak masuk, jadi mau masuk terus. Itu meningkatkan motivasi dia juga."

A: "Terakhir, bagaimana Anda menilai metode motivasi yang digunakan oleh kakak-kakak PLP?"

B: "Asyik, sangat asyik dan seru. Tidak membuat bosan dan materinya juga jadi mudah dipahami."

A: "Baik, pertanyaan dari saya sudah selesai. Terima kasih banyak sudah menjadi responden saya. Semoga Anda menjadi siswa yang lebih baik lagi."

Lampiran 6. Lembar Validasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Mengetahui Informasi di Lembaga

Nama : Devita Elok Parasuti
Validator :

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai
- Apabila menurut Bapak/Ibu instrument ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
A.	Konstruksi				
	1. Konsep/format sesuai dengan tujuan penggunaan instrumen.			✓	
	2. Kelengkapan instrumen			✓	
	3. Kesesuaian petunjuk pengisian dengan instrumen			✓	
B.	Isi				
	1. Kesesuaian indikator dengan aspek yang dinilai			✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan/pernyataan (pilih yang sesuai) dengan indikator yang dinilai			✓	
C.	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa/kalimat			✓	
	2. Kejelasan huruf, angka, dan simbol.			✓	
Saran:					
Kesimpulan :					

13 November
Blitar, Oktober 2024

Validator



Desy Anindia Rosyida

Lampiran 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA

Dalam Rangka penyusunan skripsi, sebagai tugas untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, peneliti ingin melakukan serangkaian proses penelitian. Lembar wawancara ini ditujukan kepada siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA guna kepentingan analisis kebutuhan produk penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara kepada guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila:

NO.	ASPEK	INDIKATOR	Butir Pertanyaan
1.	Identitas	a) Nama Lengkap	1. Nama lengkap Responden? 2. Jenis Kelamin? 3. Kelas?
2.	Implementasi pembelajaran	a) Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PLP sebagai Guru Penganti b) Metode Pembelajaran yang diterapkan Mahasiwa PLP	1. Bagaimana menurut kamu peran kakak mahasiswa PLP saat menggantikan guru di kelas? 2. Bagaimana perasaanmu saat kakak mahasiswa PLP menjadi guru pengganti di kelas? 3. Metode apa yang digunakan oleh kakak mahasiswa PLP selama mengajar? Apakah kamu menyukainya? 4. Bagaimana perbedaan cara kakak mahasiswa PLP menjelaskan materi dibandingkan guru tetap? 5. Bagaimana cara kakak mahasiswa PLP membantu kamu mempersiapkan diri menghadapi ujian atau tugas? 6. Apakah kamu lebih suka mata pelajaran yang diajarkan oleh kakak mahasiswa PLP? Mengapa?

		c) Motivasi Belajar Siswa	14. Apakah kakak mahasiswa PLP sering mengajak kamu untuk aktif di kelas? 15. Apakah kakak mahasiswa PLP sering mengajak kamu untuk berdiskusi atau bekerja kelompok? Apa saja yang kamu rasakan? 16. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan kakak PLP di kelas? 17. Adakah permainan atau aktivitas menyenangkan yang dilakukan kakak mahasiswa PLP selama mengajar? 18. Apakah kamu merasa nyaman saat bertanya atau berbicara dengan kakak mahasiswa PLP? 19. Apakah kamu merasa lebih dekat dengan kakak mahasiswa PLP dibandingkan dengan guru tetap? 20. Apakah kakak mahasiswa PLP sering mendengarkan keluhan atau masalah belajar kamu? 21. Bagaimana hasil belajar kamu selama ini? 22. Apakah kamu mengalami peningkatan dalam
--	--	----------------------------------	--

			hasil belajar setelah diajar oleh kakak mahasiswa PLP? Mengapa? 23. Apa saja tindakan yang Mahasiswa PLP lakukan terhadap hasil belajar siswa? Apakah membangkitkan semangatmu? 24. Apakah kamu lebih sering mengerjakan PR atau membaca materi di luar jam sekolah setelah diajar oleh kakak mahasiswa PLP? Mengapa? 25. Apa kegiatan belajar yang paling kamu sukai saat kakak mahasiswa PLP mengajar? 26. Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar sendiri di rumah setelah pelajaran bersama kakak mahasiswa PLP?
--	--	--	--

Sumber: Diolah dari Uno. (2010: 23)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila

Blitar, Oktober 2024
Observer

.....
NIP

.....
NIM

Lampiran 8. Instrumen Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEBUTUHAN

Dalam Rangka penyusunan skripsi, sebagai tugas untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, peneliti ingin melakukan serangkaian proses penelitian. Lembar wawancara ini ditujukan kepada Siswa/i (Tempat Penelitian) guna kepentingan analisis kebutuhan produk penelitian.

A. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Saudara bersedia untuk memberikan jawaban dari beberapa pertanyaan wawancara terkait Efektivitas Mahasiswa PLP Prodi PPKn Sebagai Guru Pengganti Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
2. Jawaban dari Saudara akan kami jaga kerahasiaanya dan untuk kepentingan penelitian.
3. Tiap jawaban yang Saudara berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kamu peran kakak mahasiswa PLP saat menggantikan guru di kelas?	
2.	Bagaimana perasaanmu saat kakak mahasiswa PLP menjadi guru pengganti di kelas?	
3.	Metode apa yang digunakan oleh kakak mahasiswa PLP selama mengajar? Apakah kamu menyukainya?	

4.	Bagaimana perbedaan cara kakak mahasiswa PLP menjelaskan materi dibandingkan guru tetap?	
5.	Apakah kamu merasa nyaman saat bertanya atau berbicara dengan kakak mahasiswa PLP?	
6.	Bagaimana kakak mahasiswa PLP membantu jika kamu mengalami kesulitan memahami pelajaran?	
7.	Bagaimana cara kakak mahasiswa PLP membantu kamu mempersiapkan diri menghadapi ujian atau tugas?	
8.	Apakah kamu lebih suka mata pelajaran yang diajarkan oleh kakak mahasiswa PLP? Mengapa?	
9.	Apakah kakak mahasiswa PLP sering mengajak kamu untuk berdiskusi atau bekerja kelompok? Apa saja yang kamu rasakan?	
10.	Apakah kakak mahasiswa PLP sering mengajak kamu untuk aktif di kelas?	
11.	Bagaimana keefektifan penggunaan media tersebut dalam pembelajaran?	
11.	Adakah permainan atau aktivitas menyenangkan yang dilakukan kakak mahasiswa PLP selama mengajar?	
12.	Apakah kamu merasa nyaman saat bertanya atau berbicara dengan kakak mahasiswa PLP?	
13.	Apakah kamu merasa lebih dekat dengan kakak mahasiswa PLP dibandingkan dengan guru tetap?	

14.	Apakah kakak mahasiswa PLP sering mendengarkan keluhan atau masalah belajar kamu?	
15.	Apakah kamu merasa lebih paham dengan pelajaran setelah diajarkan oleh kakak mahasiswa PLP?	
16.	Apakah kamu mengalami peningkatan dalam hasil belajar setelah diajar oleh kakak mahasiswa PLP?	
17.	Bagaimana hasil belajar kamu selama ini?	
18.	Apa saja tindakan yang Mahasiswa PLP lakukan terhadap hasil belajar siswa?	
19.	Apakah kamu merasa lebih semangat saat belajar dengan kakak mahasiswa PLP? Mengapa?	
20.	Apa kegiatan belajar yang paling kamu sukai saat kakak mahasiswa PLP mengajar?	
21.	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar sendiri di rumah setelah pelajaran bersama kakak mahasiswa PLP?	
22.	Apakah kamu lebih sering mengerjakan PR atau membaca materi di luar jam sekolah setelah diajar oleh kakak mahasiswa PLP? Mengapa?	

Sumber: Diolah dari Uno. (2010: 23)

Mengetahui,
Responden

Blitar, Oktober 2024
Observer

Lampiran 9. Lembar Validasi Pedoman Observasi

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Untuk Mengetahui Informasi di Lembaga

Nama : Devita Elok Parasuti
 Validator : Desy Anindia Rosyida

Petunjuk :

- a. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai
- b. Apabila menurut Bapak/Ibu instrument ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
A.	Konstruksi				
	1. Konsep/format sesuai dengan tujuan penggunaan instrumen.			✓	
	2. Kelengkapan instrumen			✓	
	3. Kesesuaian petunjuk pengisian dengan instrumen			✓	
B.	Isi				
	1. Kesesuaian indikator dengan aspek yang dinilai			✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan/ Pernyataan (pilih yang sesuai) dengan indikator yang dinilai			✓	
C.	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa/kalimat			✓	
	2. Kejelasan huruf, angka, dan simbol.			✓	
Saran:					
Kesimpulan :					

13 November
 Blitar, Oktober 2024

Validator



Desy Anindia Rosyida

Lampiran 10. Lembar Observasi Analisis Kebutuhan Penelitian

LEMBAR OBSERVASI ANALISIS KEBUTUHAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa PLP:

Nama Tempat Magang:

Kelas :

Hari/Tanggal :

Materi Pelajaran :

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawahini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA TERAMATI : Jika aspek yang dilihat/diobservasi muncul

TIDAK TERAMATI : Jika aspek yang dilihat/diobservasi tidak muncul

No.	Aspek yang dilihat/diobservasi	Penilaian		Keterangan
		TERAMATI	TIDAK TERAMATI	
Perencanaan Pembelajaran				
1.	Kurikulum yang dijadikan acuan pembelajaran			
2.	Mahasiswa PLP menyiapkan materi pembelajaran			
3.	Mahasiswa PLP membawa media atau alat bantu dalam pembelajaran			
4.	Mahasiswa PLP tampak siap secara fisik dan mental sebelum mengajar			
5.	Mahasiswa PLP berpakaian rapi dan sopan			
6.	Mahasiswa terlihat percaya diri dalam mengajar			
Proses Pembelajaran				
A. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mahasiswa PLP masuk kelas dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa			

2.	Mahasiswa PLP mengecek kehadiran siswa			
3.	Mahasiswa dapat memberikan pertanyaan pada siswa pada saat apersepsi			
4.	Mahasiswa PLP menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari			
5.	Mahasiswa PLP dapat memberikan motivasi pada siswa sebelum masuk pada pembelajaran inti			
B. Kegiatan Inti				
1.	Mahasiswa PLP menggunakan model dan strategi pembelajaran			
2.	Mahasiswa PLP menggunakan sarana dan prasarana			
3.	Mahasiswa PLP menggunakan media pembelajaran			
4.	Media sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran			
5.	Media telah dipersiapkan dengan baik (berfungsi, menarik)			
6.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang menggunakan media			
7.	Mahasiswa PLP memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan media			
8.	Mahasiswa PLP mendiskusikan pembelajaran yang bermakna terkait dengan media			
9.	Siswa antusias dalam proses pembelajaran			
C. Kegiatan Penutup				
1.	Mahasiswa PLP membimbing siswa agar dapat menyimpulkan apa saja materi yang sudah disampaikan			
2.	Mahasiswa PLP dan siswa menyampaikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan			
3.	Mahasiswa PLP memberikan tugas kepada siswa			
4.	Mahasiswa PLP mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran berlangsung			
5.	Mahasiswa PLP menutup kelas dan meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam			
D. Evaluasi Tindak Lanjut				
1.	Mahasiswa PLP melaksanakan asesmen Pembelajaran			

2.	Mahasiswa PLP menyampaikan Hasil Evaluasi Pembelajaran			
3.	Mahasiswa PLP menemui hambatan dalam proses pembelajaran			
4.	Mahasiswa PLP memberikan solusi terhadap hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran			
5.	Mahasiswa PLP menindak lanjuti hasil evaluasi pembelajaran			

Sumber: Diolah dari Uno. (2010: 23)

Catatan Temuan Lapangan :

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila

Blitar, Oktober 2024
Observer

.....
NIP

.....
NIM

Lampiran 11. Lembar Validasi Pedoman Angket Penelitian

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PENELITIAN

Untuk Mengetahui Informasi di Lembaga

Nama : Devita Elok Parasuti
 Validator : Desy Anindia Rasyida

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai
- Apabila menurut Bapak/Ibu instrument ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
A.	Konstruksi				
	1. Konsep/format sesuai dengan tujuan penggunaan instrumen.			✓	
	2. Kelengkapan instrumen			✓	
	3. Kesesuaian petunjuk pengisian dengan instrumen			✓	
B.	Isi				
	1. Kesesuaian indikator dengan aspek yang dinilai			✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan/ Pernyataan (pilih yang sesuai) dengan indikator yang dinilai			✓	
C.	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa/kalimat			✓	
	2. Kejelasan huruf, angka, dan simbol.			✓	
Saran:					
Kesimpulan :					

13 November
 Blitar, Oktober 2024

Validator

[Signature]

Desy Anindia R.

Lampiran 12. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :
NIM :
Judul :

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama: :
Kelas :
Mata Pelajaran:
Total Item :

No.	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Total		
			Positif	Negatif	Positif	Negatif	Σ
1.	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2,4	1,3,5	2	3	5
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	6,8	7,9,10	2	3	5
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11,13	12	2	1	3
2.	Ekstrinsik	Adanya pengaruh mahasiswa dalam belajar		14,15,16	0	3	3
		Adanya pembentukan kegiatan yang menarik dalam belajar	17,19	18,20,21	2	3	5
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22,24	23,25	2	2	4
	Jumlah				10	15	25

Lampiran 13. Angket Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Angket Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Nama :
Kelas :
No Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pertanyaan-pertanyaan berikut berkaitan dengan proses pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas.
2. Pada instrument berikut terdapat 25 item (pernyataan).
3. Angket ini tidak memiliki hubungan dengan nilai raport atau hal lain yang merugikan anda.
4. Bacalah pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda $\sqrt$ pada kolom pernyataan yang menurut anda paling sesuai.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pendapat				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya belajar ketika disuruh oleh mahasiswa PLP PPKn.					
2.	Saya membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa PLP PPKn untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.					
3.	Saya lebih yakin mencontek tugas atau ulangan milik teman daripada mengerjakannya sendiri.					
4.	Saya mencari materi pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di internet sebagai media pendukung selain buku.					
5.	Saya lebih suka bekerja sama dengan teman di kelas saat ulangan.					
6.	Saya termotivasi untuk belajar Pancasila dan Kewarganegaraan karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.					
7.	Saya merasa jenuh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh mahasiswa PLP PPKn.					
8.	Saya semangat belajar Pancasila dan Kewarganegaraan karena konsep-konsepnya yang diberikan mahasiswa PLP PPKn dapat di terapkan.					
9.	Cara mahasiswa PLP PPKn mengajar membuat saya bingung belajar Pancasila dan Kewarganegaraan					
10.	Saya merasa bosan belajar Pancasila dan					

	Kewarganegaraan karena materi pelajaran sulit di fahami.					
11.	Saya menjadi rajin belajar untuk menambah wawasan.					
12.	Saya belajar hanya untuk dapat naik kelas.					
13.	Saya belajar giat agar mampu berprestasi.					
14.	Saya malas berpendapat dalam diskusi kelas karena tidak mendapatkan pujian dari mahasiswa PLP PPKn.					
15.	Saya tidak termotivasi untuk aktif dalam diskusi karena argument saya sering di tolak oleh mahasiswa PLP PPKn.					
16.	Saya malas belajar karena mahasiswa PLP PPKn tidak pernah memberikan saya kesempatan untuk menjawab soal.					
17.	Saya termotivasi dalam belajar Pancasila dan Kewarganegaraan karena mahasiswa PLP PPKn menyajikan materi dalam bentuk media pembelajaran dalam bentuk power point atau video.					
18.	Saya bosan belajar Pancasila dan Kewarganegaraan karena penyajian pembelajarannya mahasiswa PLP PPKn yang monoton.					
19.	Saya senang belajar mata pelajaran lainnya karena teorinya dapat di buktikan secara nyata melalui praktikum.					
20.	Belajar Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi rumit karena hanya membahas sila-sila Pancasila tanpa contoh secara nyata.					
21.	Saya malu berdiri didepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.					
22.	Saya semangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib.					
23.	Saya tidak suka belajar kelompok dan berdiskusi karena kelas akan menjadi gaduh					
24.	Saya senang belajar secara berkelompok karena dapat berdiskusi dengan teman kelompok.					
25.	Saya merasa terganggu belajar apabila teman-teman di kelas membuat kegaduhan.					

Lampiran 14. Dokumentasi







